

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menguraikan pembahasan-pembahasan tentang Hadis-hadis mahar ideal dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahar ideal adalah pemberian pihak mempelai laki-laki kepada pihak mempelai wanita, berupa harta atau manfaat karena adanya ikatan perkawinan. Bentuk dan jenis mahar tidak ditetapkan dalam hukum perkawinan Islam, tetapi kedua mempelai dianjurkan melakukan musyawarah untuk menyepakati mahar yang akan diberikan. Apabila pihak mempelai wanita sepakat dengan mahar yang ditawarkan oleh pihak mempelai pria. Ketentuan mahar terdapat dalam hadis-hadis Nabi Saw. ada beberapa ketentuan-ketentuan mahar diantaranya pada hadis riwayat Imam Bukhari membolehkan ketentuan mahar dengan memerdekakan budak, riwayat Imam Muslim membolehkan ketentuan mahar berupa emas sebiji kurma, riwayat an-Nasai membolehkan ketentuan mahar berupa masuk Islam, riwayat at-Tirmidzi membolehkan ketentuan mahar berupa cincin besi dan hafalan al-quran, riwayat Ibnu Majah membolehkan mahar berupa sepasang

sandal dan perabot rumah, dan pada riwayat Ahmad ketentuan mahar boleh berupa makanan.

2. Hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari tentang mahar berupa emas sebiji kurma dinyatakan *shahih*, hadis riwayat an-Nasai tentang mahar dengan masuk Islam dinyatakan *shahih*, hadis riwayat at-Tirmidzi tentang mahar berupa cincin besi dan hafalan al-quran dinyatakan *shahih*, hadis riwayat Ibnu Majah tentang mahar berupa sepasang sandal dinyatakan *shahih* dan mahar berupa perabot rumah dinyatakan *dhoif* dan pada hadis riwayat Ahmad tentang mahar berupa makanan dinyatakan *hasan*.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Hadis tentang mahar ideal, hendaknya diinterpretasikan kedalam konteks kekinian dengan menggunakan sudut pandang secara keseluruhan, baik dalam konteks historis, sosiologis, maupun kultural, dengan melepas kepentingan-kepentingan tersembunyi dalam menafsirkan kandungan hadis-hadis tersebut.

Tema tentang mahar ideal, hendaknya dijadikan sebagai salah satu bahan kajian yang menarik di kalangan mahasiswa, maupun masyarakat Muslim, sehingga data dihasilkan karya-karya yang lebih jelas, terutama menjawab berbagai pertanyaan masyarakat.